

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis rasio dan F-Score, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari sisi likuiditas, yang terdiri atas Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio, kinerja semua perusahaan yang diteliti dikategorikan baik. Dari sisi likuiditas, kinerja PT Telekomunikasi Indonesia adalah yang paling baik. Kemudian diikuti oleh PT Excel Axiata, PT Indosat dan PT Smartfren Telecom.

Dari sisi Solvabilitas, tidak semua perusahaan yang diteliti masuk dalam kategori kinerja yang baik. Dari sisi Debt to Total Asset Ratio, semua perusahaan yang diteliti memiliki nilai kurang dari satu (1), yang berarti seluruh utang perusahaan dapat dijamin dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Dari sisi Debt to Equity Ratio, hanya PT Telekomunikasi Indonesia yang memiliki nilai kurang dari satu (1), yang berarti hanya PT Telekomunikasi Indonesia yang bisa menjamin utang yang dimiliki dengan modal. Dari sisi Long-Term Debt to Equity Ratio hanya PT Telekomunikasi Indonesia yang memiliki nilai kurang dari satu (1), yang berarti hanya PT Telekomunikasi Indonesia yang bisa menjamin utang jangka panjang yang dimiliki dengan modal. Dari sisi Time Interest Earned Ratio, hanya PT Smartfren Telecom yang memperoleh nilai negatif yang berarti PT Smartfren Telecom tidak bisa membayar beban bunga

dengan pendapatan sebelum bunga dan pajak yang diperoleh. Dari sisi Operating Income to Liabilities Ratio, hanya PT Smartfren Telecom yang memperoleh nilai negatif yang berarti PT Smartfren Telecom tidak bisa membayar utang yang dimiliki dengan pendapatan operasional. Dari sisi solvabilitas, kinerja PT Telekomunikasi Indonesia adalah yang paling baik.

Dari sisi profitabilitas, PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Excel Axiata memperoleh nilai positif dalam seluruh rasio yang di analisis. Sedangkan PT Indosat nilai positif dan negatif pada rasio yang dianalisis dan PT Smartfren Telecom memperoleh nilai negatif pada seluruh rasio yang dianalisis. Dari sisi profitabilitas, kinerja PT Telekomunikasi Indonesia adalah yang paling baik.

Dari sisi rasio aktivitas, semua perusahaan yang diteliti memperoleh nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semua perusahaan memanfaatkan dana yang dimiliki dalam menghasilkan produk perusahaan secara efektif.

Dari sisi aktivitas, kinerja PT Telekomunikasi adalah yang paling baik.

Dari sisi rasio pasar, tidak semua perusahaan dikategorikan baik. Dari sisi Price to Earning Ratio, PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Indosat memperoleh nilai positif yang berarti ada pendapatan yang diperoleh investor dari setiap lembar saham yang dimiliki atau investor memperoleh Earning Per Share dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan PT Excel Axiata dan PT Smartfren Telecom memperoleh nilai

negatif yang berarti investor tidak memiliki Earning Per Share dari setiap lembar saham yang dimiliki. Dari sisi Price to Book Value Ratio, hanya PT Smartfren Telecom yang memperoleh nilai kurang dari satu (1) yang berarti saham PT Smartfren Telecom dihargai di bawah nilai buku atau undervalue.

Dari skrining menggunakan Piotorski's F-Score, PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Indosat rata-rata memperoleh nilai 6. Maka, kondisi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Indosat baik dan layak untuk melakukan investasi pada kedua perusahaan tersebut. PT Excel Axiata memperoleh nilai 5 dan PT Smartfren Telecom memperoleh nilai 4. Maka, kondisi keuangan PT Excel Axiata dan PT Smartfren Telecom baik dan layak untuk melakukan investasi pada kedua perusahaan tersebut. PT Telekomunikasi dan Indonesia dan PT Indosat merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik diantara semua perusahaan yang diteliti. Kemudian diikuti oleh PT Excel Axiata dan PT Smartfren Telecom.

Table 5.1 Kesimpulan

RASIO KEUANGAN	RATA-RATA			
	TLKM	ISAT	EXCL	FREN
RASIO LIKUIDITAS				
Current Ratio	1.14	0.53	0.61	0.35
Quick Ratio	1.12	0.53	0.60	0.27
Cash Ratio	0.57	0.21	0.21	0.08
RASIO SOLVABILITAS				
Debt to Total Asset Ratio	0.41	0.70	0.66	0.73
Debt to Equity Ratio	0.69	2.36	1.40	2.84
Long-Term Debt to Equity Ratio	0.32	1.36	1.40	1.73
Time Interest Earned Ratio	14.72	0.99	3.33	-4.17
Operating Income to Liabilities Ratio	0.52	0.06	0.14	-0.14
RASIO PROFITABILITAS				
Return On Asset	15%	-2%	6%	-12%
Return On Equity	25.7%	-5.9%	8.5%	-48.8%
Gross Margin	32%	9%	19%	-95%
Operating Profit Margin	32%	9%	16%	-95%
Net Profit Margin	23.3%	-3.2%	6.0%	-109.8%
RASIO AKTIVITAS				
Total Asset Turnover	0.66	0.43	0.49	0.13
RASIO PASAR				
Price to Earning Ratio	15.94	16.65	-235.49	-2.47
Price to Book Value Ratio	2.10	1.71	5.78	0.28
	TLKM	ISAT	EXCL	FREN
Piotroski's F-Score	6	6	5	4

Sumber: Data Sekunder yang Diolah.2017.

PT Telekomunikasi Indonesia adalah perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik selama periode penelitian. Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata F-Score tertinggi selama periode penelitian dan rasio keuangan yang paling baik. PT Excel Axiata merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik setelah PT Telekomunikasi Indonesia.

Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata F-Score yang tergolong baik dan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas) yang paling baik setelah PT Telekomunikasi Indonesia. PT Indosat adalah perusahaan dengan kinerja keuangan kurang baik dibandingkan PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Excel Axiata. Meskipun memperoleh F-Score serupa dengan perolehan F-Score PT Telekomunikasi Indonesia, rasio keuangan PT Excel Axiata lebih baik dibandingkan PT Indosat. PT Smartfren Telecom merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan paling buruk selama periode penelitian. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rasio keuangan dan perolehan F-Score yang paling buruk dari semua perusahaan yang diteliti.

5.2 SARAN

1. Bagi investor yang berniat untuk berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi, penulis merekomendasikan bahwa setiap perusahaan yang diteliti layak dijadikan tujuan investasi dengan alasan kinerja keuangan yang dimiliki setiap perusahaan berada dalam kondisi baik.
2. Bagi perusahaan, Penulis menyarankan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan yang mampu meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, Penulis mengharapkan penyempurnaan penelitian kali ini karena penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari esempurnaan sehingga masukan dan tambahan sangat baik dan penting untuk penelitian di masa mendatang.